

ABSTRAK

Setiap perempuan pernah mengalami keputihan atau *flour albus*, terutama pada usia reproduktif dan ini seringkali tidak ditangani dengan serius terutama oleh para remaja, karena tidak banyak remaja yang mengerti tentang keputihan dan terkadang menganggap mudah persoalan ini. Di SMKN 6 Surabaya dari 15 siswi yang mengalami keputihan, 8 siswi menggunakan pembersih kewanitaan dalam menangani keputihan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan remaja puteri tentang flour albus di SMKN 6 Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswi jurusan busana kelas X dan XI sebanyak 241 siswi dengan sampel sebesar 150 siswi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang *flour albus*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner, data diolah dengan cara *editing, scoring, coding, tabulating* dan *cleaning*. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan dari 150 responden, didapatkan remaja puteri yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 22%, pengetahuan cukup sebanyak 35% dan pengetahuan kurang sebanyak 43%.

Bisa disimpulkan bahwa, hampir setengah remaja puteri memiliki pengetahuan kurang tentang *flour albus*, untuk itu diharapkan bagi tenaga kesehatan untuk dapat memberikan pengetahuan tentang *flour albus* seperti dengan memberikan penyuluhan, serta bagi responden diharapkan lebih banyak mencari informasi dari berbagai media untuk menambah pengetahuan.

Kata kunci : pengetahuan, *flour albus*